

ABSTRAK

Dian Topan Arif Pribadi: 220211010004, *Kebahagiaan Tertinggi (Sa'adah dan Beatitudo): Studi Komparatif Ibnu Miskawaih dan Thomas Aquinas dalam Perspektif Tasawuf Al-Ghazali*, di bawah bimbingan Prof. Dr. Mujiburrahman, MA dan Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I., M.S.I., Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin, 2026.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan hakikat kebahagiaan tertinggi dalam pemikiran Ibnu Miskawaih dan Thomas Aquinas melalui perspektif Sufisme dari al-Ghazali (wafat 1111 M). Hasil penelitian ini menemukan bahwa Ibnu Miskawaih dan Thomas Aquinas melalui (pemikiran filosofis moral mereka) sepakat bahwa kebahagiaan tertinggi bagi manusia harus bersifat metafisik dan penuh dengan unsur spiritual, karena teori-teori filosofis moral yang dikemukakan di sini sangat dipengaruhi oleh filsafat Aristoteles, dan bahkan meskipun Thomas Aquinas seorang teolog, dia menegaskan tentang urgensi penguatan daya intelektual pada jiwa untuk mendapatkan kebahagiaan tertinggi. Signifikansi utama dari sufisme al-Ghazali di sini adalah untuk menawarkan jalan tengah bagi pemikiran filosofis moral Ibnu Miskawaih dan Thomas Aquinas yang berpandangan bahwa kebahagiaan materialistis dan segala macam kesenangan di dunia adalah negatif dan harus ditinggalkan, sehingga Sufisme hadir untuk menawarkan pandangan positif bahwa semua peristiwa bahagia dan sedih di dunia ini dapat menjadi perantara yang menghubungkan diri dengan Tuhan yang telah menciptakan alam semesta dan segala isinya. Signifikansi utama lain dari Sufisme adalah bahwa ia juga memberikan pedoman dan prosedur bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan tertinggi, yang pada akhirnya menyatu dengan Tuhan. Penelitian ini menggunakan riset kepustakaan dengan metode studi komparatif-deskriptif.

Keywords: *Kebahagiaan, al-Ghazali, Ibnu Miskawaih, Thomas Aquinas.*